



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014

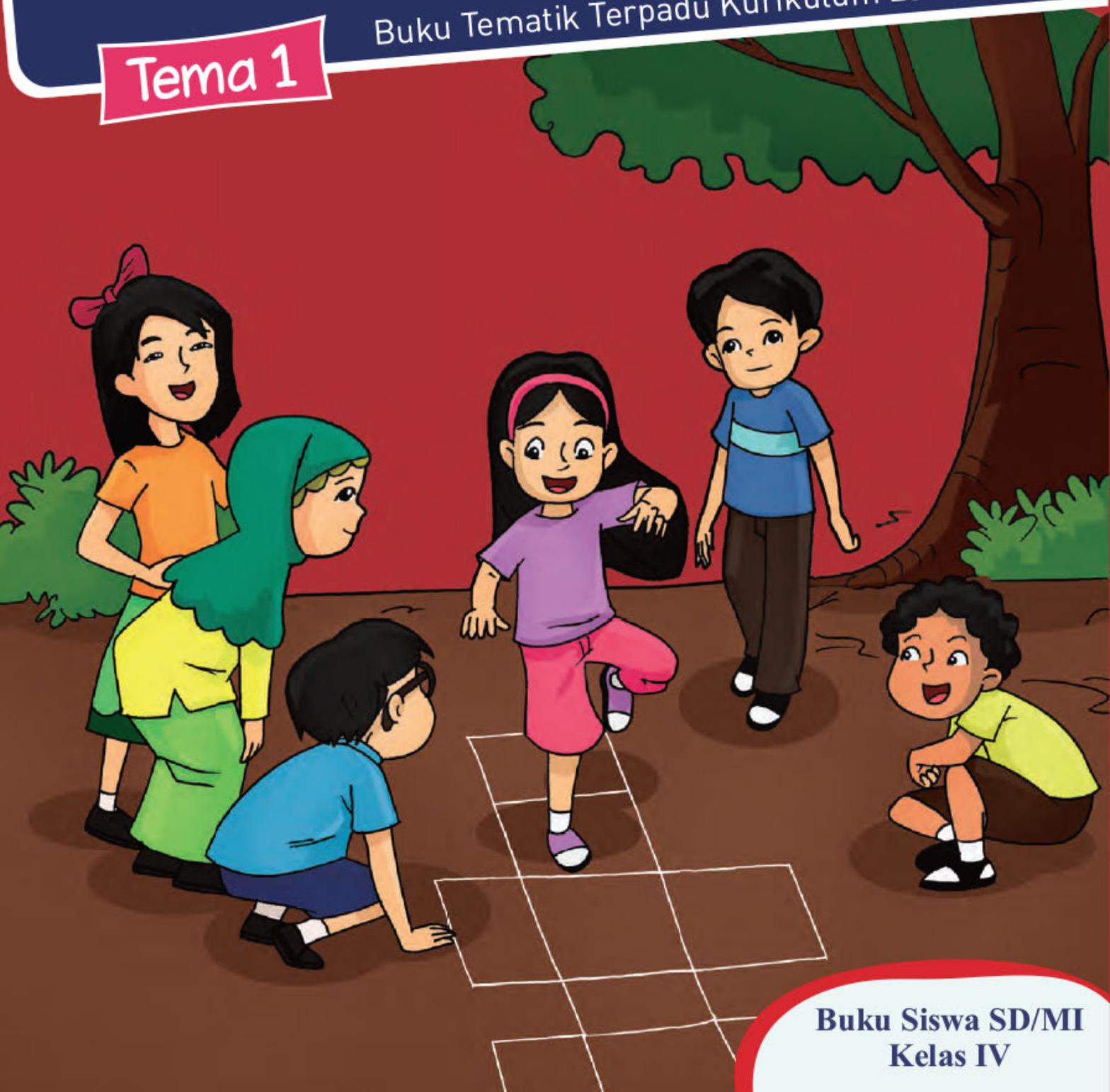


EDISI REVISI 2014

Indahnya Kebersamaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 1



Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disclaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indahnya Kebersamaan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 106 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Seri Pembelajaran Tematik Terpadu
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-147-2

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Nuniek Puspitawati, Arfi Destianti, Indrawan Miga, Fransisca Susilowati, Ressi Kartika Dewi, Kusnandar, Dudi Hartono, Poppy Kamalia Dewi, dan Ariana Restu Andari.

Penelaah : Suparwoto, Kastam Syamsi, Imam Supeno, Yeti Mulyati, Tijan, Rizky Rosjanuardi, Sandi Gunara, Sismadiyanto, Nur Wahyu.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester I terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo Cari Tahu, Tahukah Kamu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, dan Belajar di Rumah*.
7. Bersifat serba-mencakup (*self contained*) yang memungkinkan buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul *Belajar di Rumah*. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v
Tema 1	
Indahnya Kebersamaan	vi
Subtema 1	
Keberagaman Budaya Bangsaku	1
Subtema 2	
Kebersamaan dalam Keberagaman	42
Subtema 3	
Bersyukur atas Keberagaman	73
Daftar Pustaka	106

Tema 1

Indahnya Kebersamaan



Belajar di Rumah

Kami akan mulai belajar keanekaragaman suku bangsa Indonesia. Pemahaman berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian akan menambah kecintaan kami pada tanah air Indonesia.



Belajar dari Lingkungan

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang keunikan makanan khas, rumah adat, kesenian, atau yang lainnya yang menjadi ciri khas daerahnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan latar belakang budaya ayah bunda, lalu diskusikan apa yang menarik dan menjadi ciri khasnya.

PEMBELAJARAN

1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.



Tahukah Kamu?

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita wajib mensyukurinya. Kita tidak boleh merendahkan suku bangsa lain dan menganggap suku bangsa sendiri sebagai suku bangsa yang terbaik.

Amatilah peta budaya berikut ini!





Ayo Bekerja Sama

Berdasarkan peta budaya yang kamu amati, diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok!

1. Apakah pakaian adat yang mereka gunakan sama?
Jelaskan!

2. Apakah rumah adat yang kamu lihat sama?
Jelaskan!

3. Bagaimanakah tarian adat yang kamu lihat? Jelaskan!

4. Apa lagi yang kamu ketahui tentang keragaman budaya Indonesia?

Sajikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Wah, budaya Indonesia sangat beragam.
Apakah setiap daerah memiliki budaya
yang sama?
Ayo kita pelajari!

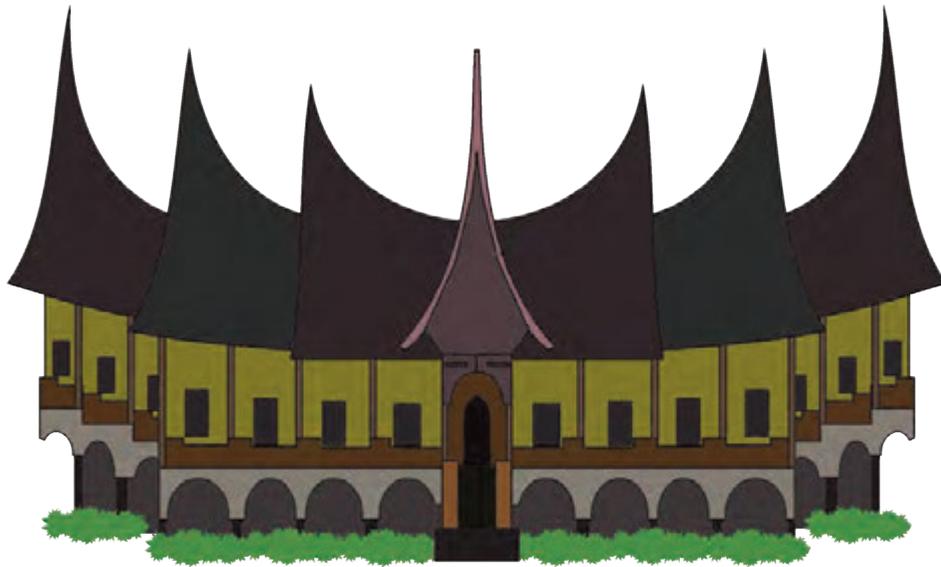




Ayo Belajar

Bacalah teks di bawah ini!

Mengenal Suku Minang



Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau *Urang Awak*. Mereka adalah kelompok etnis Nusantara yang berada di Sumatera Barat.

Selain bahasa Padang, orang Minang juga menggunakan bahasa Melayu. Alat musik tradisional Minang adalah talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya yang dimainkan dengan cara ditiup adalah saluang. Masyarakat Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya adalah tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat. Rumah adat Minang disebut rumah gadang yang terbuat dari bahan kayu.

Rendang merupakan salah satu masakan tradisional suku Minang yang terkenal, bahkan telah dikenal di negara lain. Makanan khas masyarakat suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda yang terkenal adalah cerita "Si Malin Kundang".

Sumber: id.wikipedia.org

Temukan informasi penting dari bacaan tadi.
Buatlah kesimpulanmu dalam bentuk peta pikiran!



Setelah membuat peta pikiran, jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan perasaanmu setelah membaca tentang Mengenal Suku Minang!

Empty rounded rectangular box for writing the answer to question 1.

2. Bagaimana cara memperkenalkan budaya Minang kepada orang di sekitarmu?

Empty rounded rectangular box for writing the answer to question 2.



Ayo Cari Tahu

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah	Agama
1.	Siti	Padang	Rendang	Islam

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut:

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama?

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Nah, pada kolom berikut tuliskan hal-hal apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan itu.

No.	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

No.	Sikap Kurang Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	



Ayo Bernyanyi

Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada di Indonesia. Mari kita ekspresikan kebanggaan kita melalui lagu "Aku Anak Indonesia".



Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan memperhatikan notasi!

Aku Anak Indonesia

c=do

Cipt. AT Mahmud

4/4

1	1	2	3	1	2	5	2	.	2	4	3	2	3	4	5	.	.	0
A-ku	a-nak	In-	do-	ne- sia	anak	yang	mer	de-	ka									
3	3	4	3	2	5	4	5	4	3	6	5	6	5	4	3	.	2	.
Satu	Nusaku	sa-tu	Bangsa-ku	sa tu	Ba- ha	-sa- ku												
1	.	3	5	6.	6.	6	.	4	6	5	.	0	6	7				
In-	do-ne-	sia	In-	do-ne-	sia	A- ku												
1	1	1	2	3	.	4	3	2	.	5	5	1	.	.	0			
bangga	menja-	di	a- nak	In-	do-ne-	sia												



Ayo Bekerja Sama

Setelah kalian bersama-sama menyanyikan lagu coba jawablah pertanyaan berikut ini secara berkelompok.

- Apa isi lagu "Aku Anak Indonesia"?
- Apa makna lagu tersebut?

Kemukakan jawabanmu di depan kelas!



Ayo Ceritakan

Mengapa kamu harus bangga menjadi anak Indonesia?

Aku bangga menjadi anak Indonesia karena....

Tuliskan 3 contoh perilaku yang menunjukkan kebanggaanmu sebagai anak Indonesia.

Contoh: Saya bermain dengan semua teman di kelas.

- 1.
- 2.
- 3.



Ayo Renungkan

1. Keberagaman apa saja yang sudah kamu pelajari?

2. Bagaimana tanggapanmu terhadap keragaman bangsa Indonesia?

3. Bagaimana kamu harus menyikapi keberagaman tersebut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi lain tentang keberagaman budaya Indonesia. Kamu dapat mencarinya dengan membaca buku, bertanya kepada orang tua atau orang lain di sekitar, atau dengan menonton televisi.

Pernahkah kamu melihat rumah adat? Tahukah kamu bahwa rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat? Ayo, kita cari tahu lebih jauh!



Tahukah Kamu?

Bacalah teks di bawah ini!



Rumah Panjang

Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk memanjang dengan panjang kurang lebih 50 meter.

Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Banyak kepala keluarga yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang bertahan dan masih berpenghuni.



Rumah Lontik

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga *Rumah Lancang*. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

Rumah adat Lontik dipengaruhi oleh kebudayaan Minangkabau. Rumah ini banyak terdapat di daerah perbatasan Sumatera Barat. Jumlah anak tangga Rumah Lontik biasanya berjumlah ganjil.

Sumber: www.sungaikuantan.com



Ayo Amati

Buatlah 2 pertanyaan tentang Rumah Panjang dan Rumah Lontik. Mintalah seorang temanmu untuk menjawab pertanyaan yang kamu buat, kemudian sampaikan hasilnya kepada gurumu.

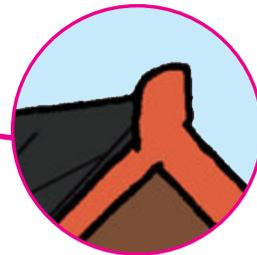
Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara Rumah Panjang dan Rumah Lontik!

2. Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!



sudut lancip



sudut tumpul

Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan sudut?

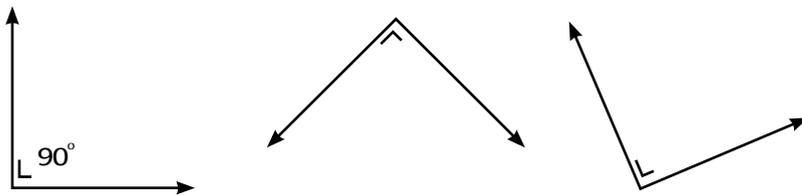


Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Siku-Siku

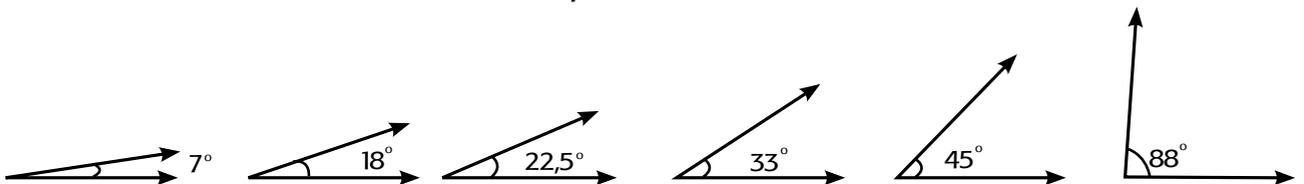
Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.



2. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0 dan 90 derajat ($0^\circ < \text{sudut lancip} < 90^\circ$).

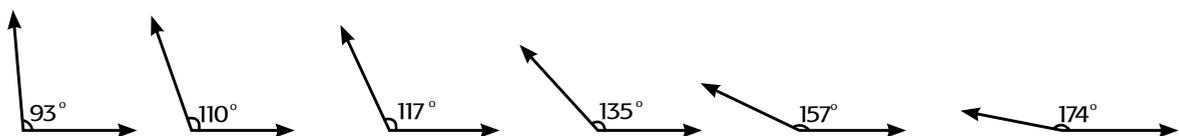
Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.



3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku, yaitu antara 90 dan 180 derajat ($90^\circ < \text{sudut tumpul} < 180^\circ$).

Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.

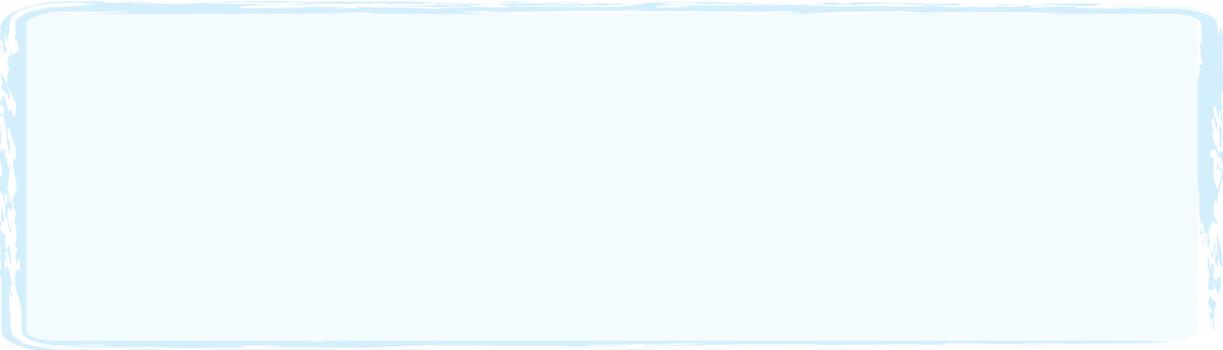




Ayo Diskusikan

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan seorang temanmu.

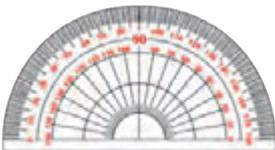
1. Mengapa bentuk atap sebuah rumah memiliki besar sudut yang berbeda?
2. Apakah bentuk atapnya mempengaruhi sirkulasi udara?



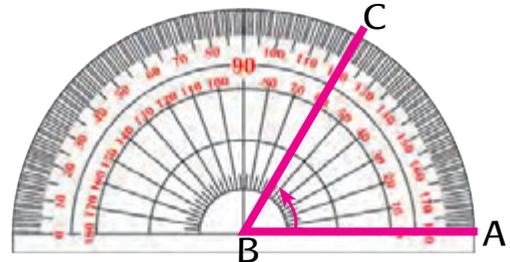
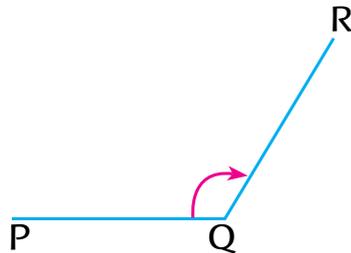
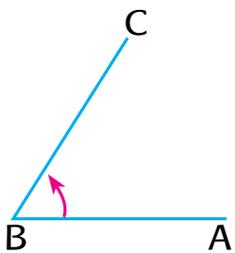
Ayo Mencoba

Bagaimana kita mengetahui besar sudut? Ayo kita mempelajarinya!

Mengukur Sudut



Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B; dan alas busur berimpit dengan sisi BA. Perhatikan gambar berikut.

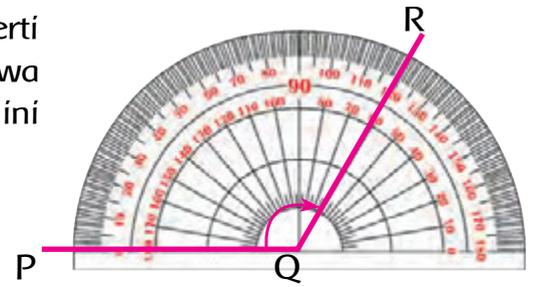


Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut.

$$\angle ABC = 60^\circ$$

Untuk menentukan ukuran sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala bagian luar. Lihatlah bahwa sudut PQR berukuran 120° . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut.

$$\angle PQR = 120^\circ$$



Ayo Berlatih

Lihatlah benda-benda di sekitarmu!

Temukan lima benda yang mempunyai sudut. Ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur. Perkirakan dahulu sebelum kamu mengukurnya!

No.	Benda	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Hasil Pengukuran	Jenis Sudut
1.	Ujung buku	90°	90°	Siku-siku
2.				
3.				
4.				
5.				

Urutkan nama benda di atas berdasarkan besar sudutnya mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya! Bandingkan jawabanmu dengan jawaban temanmu!

Selain rumah adat, kita dapat menemukan sudut di sekitar kita. Gerakan yang kita lakukan juga dapat membentuk sudut. Salah satunya adalah sudut yang terlihat pada gerakan tari Kipas. Mari kita belajar lebih jauh tentang tari Kipas pada teks berikut!



Ayo Belajar

Tari Kipas Pakarena



Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang tari Kipas Pakarena?

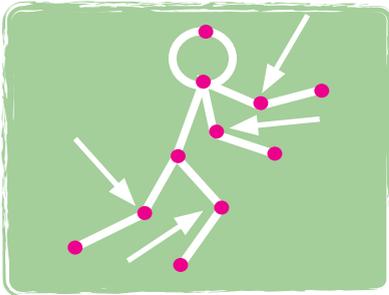
2. Bagaimana makna gerakan dalam tari Kipas Pakarena?

3. Menurutmu, apakah tarian Kipas Pakarena sudah dikenal secara luas? Berikan idemu agar tari Kipas Pakarena dapat dikenal oleh masyarakat dunia!



Ayo Bekerja Sama

Perhatikan gambar di samping!



Gambar di samping menunjukkan gambar seseorang yang gerakannya membentuk sudut tumpul.

Bersama seorang teman, buatlah sebuah gambar gerakan orang membentuk sudut. Gambar harus memuat ketiga jenis sudut yang berbeda. Tuliskan masing-masing ukuran sudutnya.



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Menurut kamu, apa jenis sudut pada gambar berikut?



3. Sebutkan benda yang memiliki sudut dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tua, temukan sudut sebanyak-banyaknya di sekitar rumah! Kelompokkan ke dalam sudut lancip, tumpul, dan siku-siku!

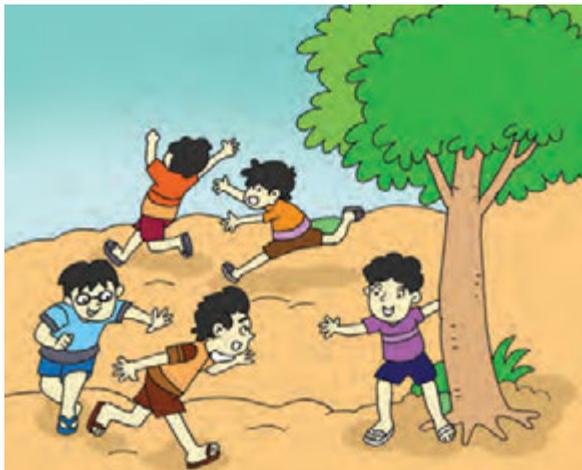
Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.



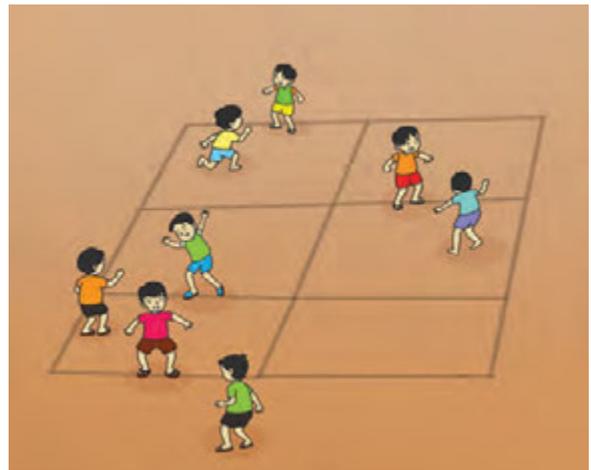
Ayo Mencoba

Permainan Tradisional

Bacalah teks permainan tradisional berikut ini sebelum kamu mempraktikkannya!



Benteng-bentengan



Gobak Sodor

Benteng-bentengan atau *rerebonan* adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok, yakni kelompok penawan dan tertawan.

Masing-masing kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 orang dan memiliki suatu tempat sebagai markas. Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon, atau pilar.

Permainan *gobak sodor/galah asin/galasin* dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal.



Ayo Diskusikan

Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional.
Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Permainan tradisional apakah yang kamu pilih?

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

6. Apakah hal baik tersebut sudah sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila?



Tadi kamu telah bermain permainan tradisional. Kamu sudah belajar nilai-nilai dari permainan itu. Apakah nilai-nilai itu sesuai dengan sila-sila Pancasila?



Ayo Belajar

Bacalah informasi dalam peta pikiran berikut!

Ketuhanan Yang Maha Esa

Simbol bintang bermakna bahwa bangsa Indonesia percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Simbol kepala banteng bermakna musyawarah dan berkumpul mendiskusikan sesuatu dalam penyelesaian masalah.

Persatuan Indonesia

Simbol pohon beringin bermakna semua rakyat Indonesia bisa "berteduh" di bawah naungan negara Indonesia.



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Simbol padi dan kapas bermakna kemakmuran yang merupakan tujuan utama bagi sila kelima ini.

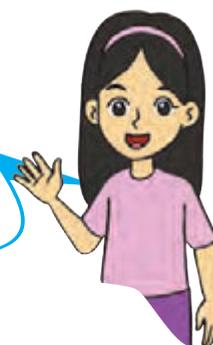
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Simbol rantai bermakna bahwa manusia itu sederajat, dan bangsa Indonesia merasakan dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.

Tuliskan contoh sikap yang mencerminkan setiap sila dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada tabel berikut!

Sila ke-	Contoh Sikap
1. ★ Ketuhanan Yang Maha Esa	Beribadah sesuai dengan agama yang dianut

Wah, ternyata itu ya nilai-nilai Pancasila. Apakah kamu sudah menerapkannya saat bermain tadi? Sekarang ceritakan ya....



Ayo Ceritakan

Ceritakanlah pengalamanmu saat memainkan salah satu permainan tradisional. Cerita yang kamu tulis harus berisi:

1. aturan permainan;
2. cara bermain;
3. strategi permainan;
4. nilai-nilai yang dipelajari; dan
5. manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.

Sila ketiga Pancasila adalah Persatuan Indonesia. Sila ini bermakna bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya, tetapi tetap satu Indonesia. Ayo, kita jaga persatuan melalui media poster.



Ayo Bekerja Sama

Amati poster di bawah ini!



Bersama kelompokmu, amatilah gambar poster di atas dan jawablah pertanyaan berikut!

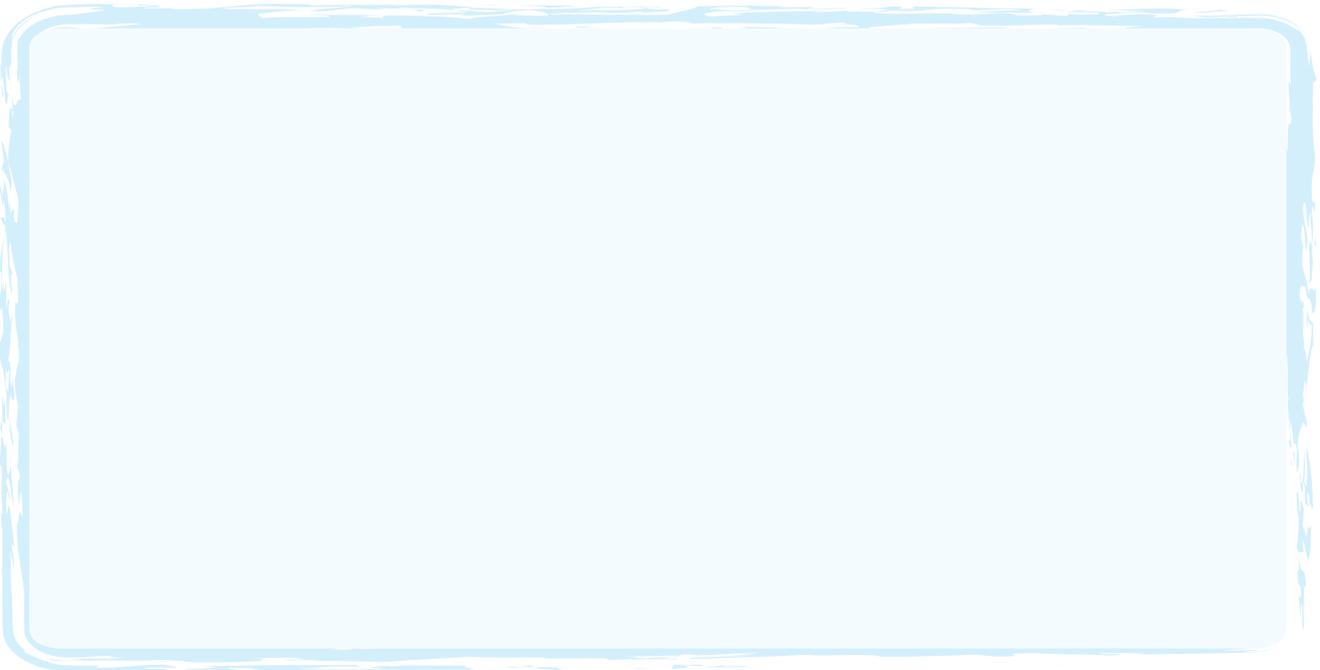
1. Pesan apa saja yang dapat kamu ambil dari poster di atas?
2. Buatlah kalimat ajakan berdasarkan poster di atas!
3. Menurutmu, apakah gambar dalam poster itu sesuai dengan pesannya?
4. Apakah kamu menyukai warnanya? Mengapa?



Ayo Berkreasi

Buatlah poster dengan tema “Walaupun Berbeda-beda, Kita adalah Satu”.

Poster yang baik harus memiliki tema dan tujuan, bahasa yang jelas, serta mengandung pesan dan gambar yang sesuai.



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Apakah sikap dan tindakanmu sudah mencerminkan nilai-nilai Pancasila?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Praktikkan permainan tradisional yang telah kamu pelajari di rumah bersama keluarga dan teman-temanmu.

Kemarin kita belajar mengenal permainan. Lalu bagaimana dengan alat musik tradisional ya?



Tahukah Kamu?

Alat Musik Tradisional

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. Angklung juga berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Saluang berasal dari Sumatera Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang dari Jawa Barat dan tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



Sumber: <http://commons.wikimedia.org>

Saluang



Sumber: <http://update-profile.blogspot.com>

Angklung



Sumber: <http://disparbud.jabarprov.go.id>

Kecapi



Sumber: <http://www.datasunda.org/>

Kendang



Sumber: <http://cloud.papua.go.id/id>

Tifa

Tuliskan nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui!
 Jelaskan asal alat musik itu dan cara memainkannya!

No.	Alat Musik	Asal	Cara Memainkanya
1.	Seruling	Jawa Barat	ditiup
2.			
3.			
4.			
5.			

Di sekitar kita banyak sekali benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi.
 Ayo kita pelajari lebih jauh tentang bunyi!



Ayo Lakukan

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan bunyi
Peluit	Ditiup

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?

Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?



Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

Bunyi hanya dapat didengar pada frekuensi antara 20 sampai dengan 20.000 Hz yang disebut frekuensi *audio* atau frekuensi pendengaran manusia. Di bawah frekuensi 20 Hz disebut frekuensi *infrasonik*. Di atas 20.000 Hz disebut *ultrasonik*.



Ayo Bekerja Sama

Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang, seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci, agar menghasilkan bunyi yang enak didengar.

Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak didengar?

Mengapa?

Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar menghasilkan bunyi dengan menggunakan alat yang beragam itu?

Apa yang kalian lakukan dalam kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?

Berikan contoh kerjasama dalam kehidupan sehari-hari!

Apakah arti kerja sama dalam kehidupan?

Apa yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan keharmonisan atau keserasian dalam kehidupan sehari-hari?

Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, warna kulit, dan lain-lain. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang bisa saling menghargai keberagaman.



Ayo Ceritakan

Tuliskan pengalamanmu menjaga hubungan yang baik dengan teman di sekolah sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila!

Sila ke-	Pengalamanmu
1	Menghormati teman yang sedang beribadah sesuai dengan agamanya
2	
3	
4	
5	



Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Apa yang akan kamu lakukan agar tercipta keharmonisan dalam kehidupanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan dalam lingkungan masyarakat. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!

Wah, ternyata alat musik tradisional memiliki bunyi yang beragam. Tetapi, bagaimana cara bunyi bisa sampai ke telingaku ya?



Ayo Mencoba

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi! Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sajikan hasilnya di depan kelas.

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

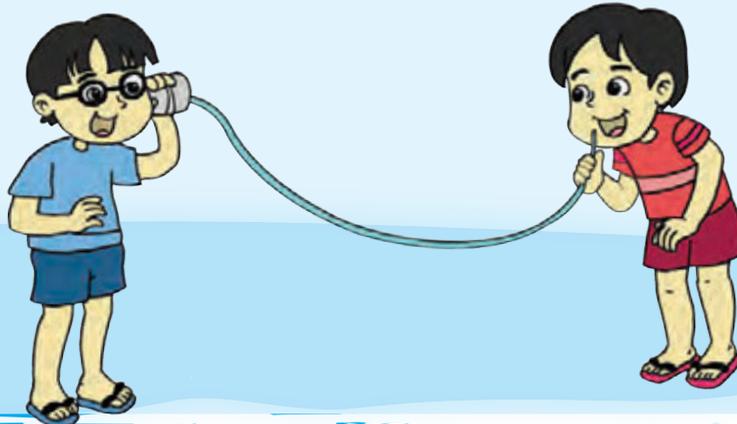
Percobaan 1

Alat:

Selang plastik (panjang 2 meter atau lebih).

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung selang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



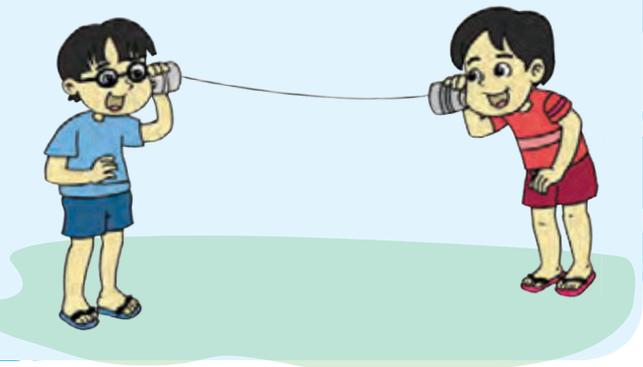
Percobaan 2

Alat dan bahan:

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasar
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

Langkah-langkah:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potonglah tali kasar sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Sekarang coba lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 3

Alat dan bahan:

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Corong kecil

Langkah kerja:

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam.
3. Usahakan corong tidak menempel pada ember.
4. Minta bantuan temanmu mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan.
5. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
6. Dengarkan dan catat hasilnya.



Dari hasil percobaan tadi, isilah tabel berikut!

Percobaan ke	Media atau Perantara Perambatan Bunyi	Bunyi yang Dihasilkan (✓)	
		Terdengar	Tidak Terdengar
1.			
2.			
3.			

Media atau benda apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?

Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?

Apa yang bisa kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?



Ayo Menulis

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat-alat dan bahan:
Langkah kerja:
Kesimpulan:

Bunyi yang dihasilkan oleh benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik. Kamu sudah belajar tentang bunyi dari alat musik dan media perambatannya. Nah, sekarang kita akan belajar tentang rumah adat.

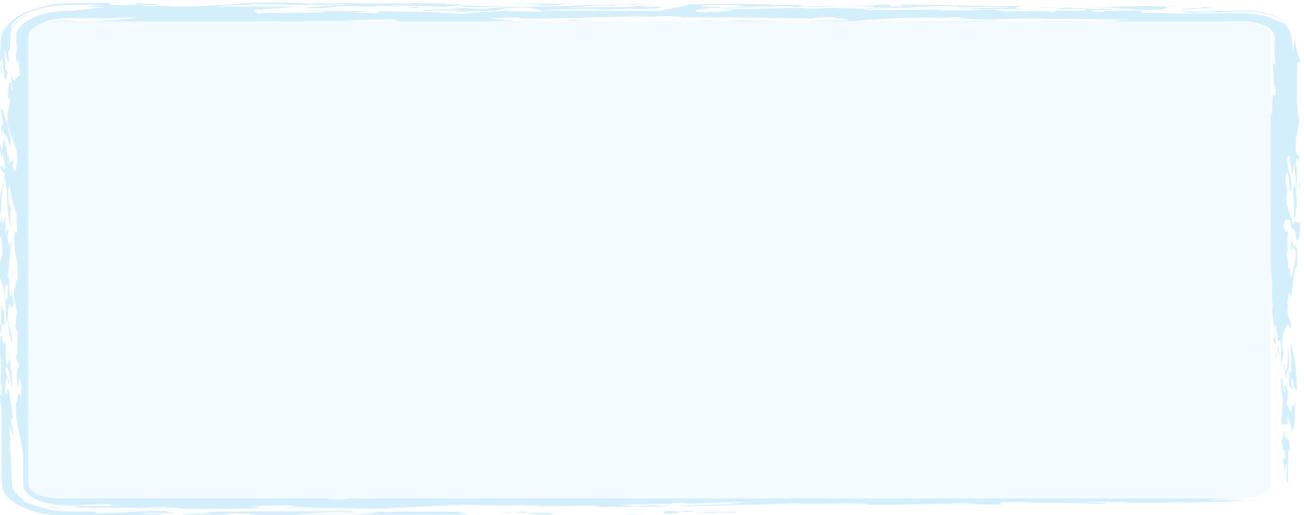


Ayo Berkreasi

Buatlah rumah adat impianmu dengan memperhatikan bentuk sudutnya. Hiaslah rumah adat tersebut dengan teknik kolase memakai lidi atau ijuk.

Ceritakan hasil kreasimu secara tertulis.

Teknik kolase merupakan cara mendekorasi permukaan suatu benda dengan menempelkan materi seperti kertas, kaca, kain, daun kering, dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan teknik melukis dengan menggunakan cat atau warna.



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Apa manfaat perambatan bunyi bagi kehidupan?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukanlah percobaan bunyi lainnya di rumah. Ceritakan hasil percobaan itu kepada bapak/ibu gurumu.

Pernahkah kamu mendengar cerita tentang sebuah jam besar di Sumatra Barat? Ayo kita baca tentang jam tersebut!



Tahukah Kamu?

Lani mendengar cerita tentang kekhasan Jam Gadang di Bukittinggi. Pada waktu libur ia berkunjung ke sana.

Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaannya!

Jam Gadang



Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

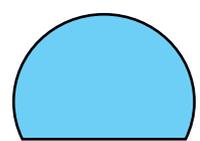
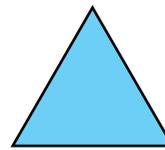
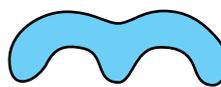
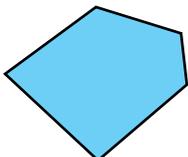
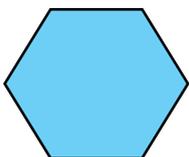
www.wikipedia.com

1. Jika kamu perhatikan, bangun datar apa yang kamu lihat pada sisi Jam Gadang?
2. Apakah bangun-bangun itu merupakan segi banyak? Ayo kita cari tahu!

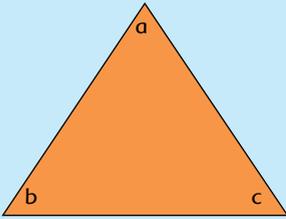
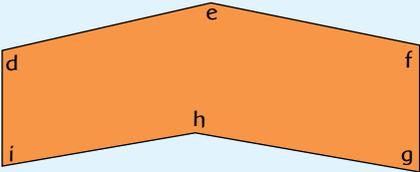
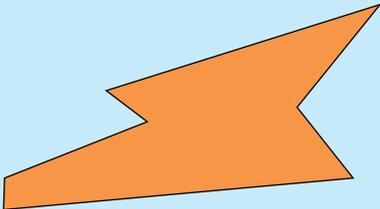
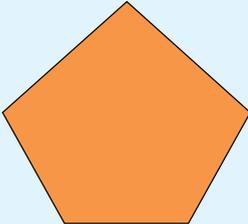
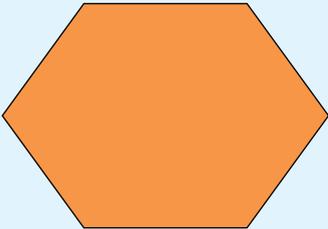
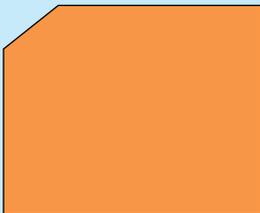


Ayo Lakukan

Berilah tanda ✓ untuk bangun yang merupakan segi banyak dan tanda X untuk bukan segi banyak.



Tunjukkan sudut pada segi banyak berikut dan ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur derajat!

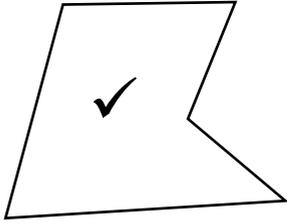
	$\angle a = \angle b = \angle c = 60^\circ$
	$\angle d =$ $\angle g =$ $\angle e =$ $\angle h =$ $\angle f =$ $\angle i =$
	
	
	
	
	

Kerjakan soal-soal berikut!

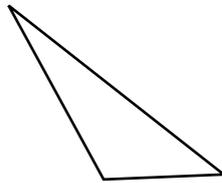
Manakah yang termasuk segi banyak?

Berilah tanda ✓ untuk segi banyak!

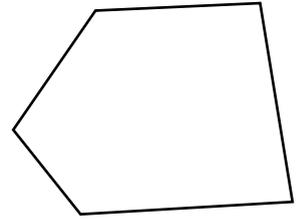
1.



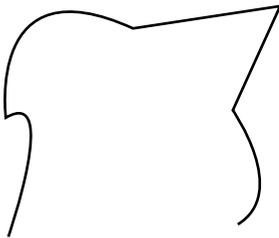
2.



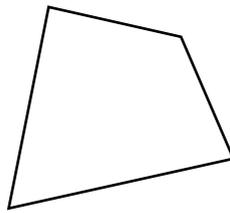
3.



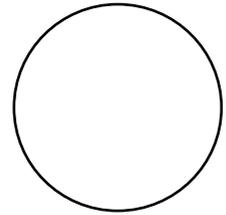
4.



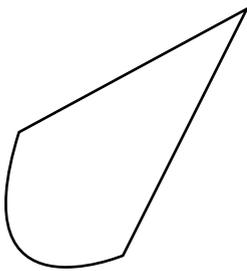
5.



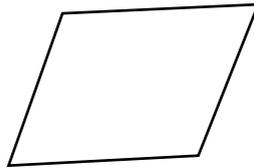
6.



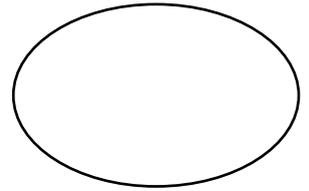
7.



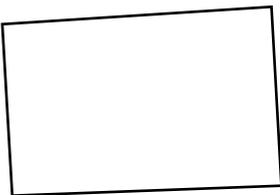
8.



9.



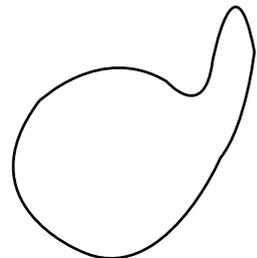
10.



11.



12.





Ayo Ceritakan

Pada Jam Gadang tadi, bangun datar apa saja yang termasuk segi banyak?

Blank space for writing the answer to the question about flat shapes in Jam Gadang.

Menurutmu, apa yang dimaksud dengan segi banyak? Berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

Blank space for writing the answer to the question about the definition and examples of polygons in daily life.

Lani sangat terkesan dengan pemandangan Kota Bukittinggi. Ia menuliskan pengalamannya selama liburan di kota tersebut.



Ayo Temukan Jawabannya

Bacalah teks berikut untuk mengetahui pengalaman Lani!

Indahnya Kota Jam Gadang



Liburan kali ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagiku. Bagaimana enggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi nenek di Bukittinggi, Sumatera Barat. Sudah lama banget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih berumur delapan tahun. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarang?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berhawa sejuk. Hari pertama aku tiba, hawa sejuk sudah menusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–941 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah kota Bukittinggi diperuntukkan menjadi lahan budi daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang rame dikunjungi adalah Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75 –110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang. Pemandangan kota ini benar-benar cakep, berbukit-bukit, dan berlembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan tadi!

Perhatikan kata-kata pada bacaan di atas. Tuliskan 5 kata tidak baku dari teks. Pakailah Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mencari kata baku dan artinya.

Kata Tidak Baku	Kata Baku	Arti kata
nggak	tidak	menolak

Tuliskan 5 kata tidak baku yang sering kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Tidak Baku	Kata Baku	Arti kata

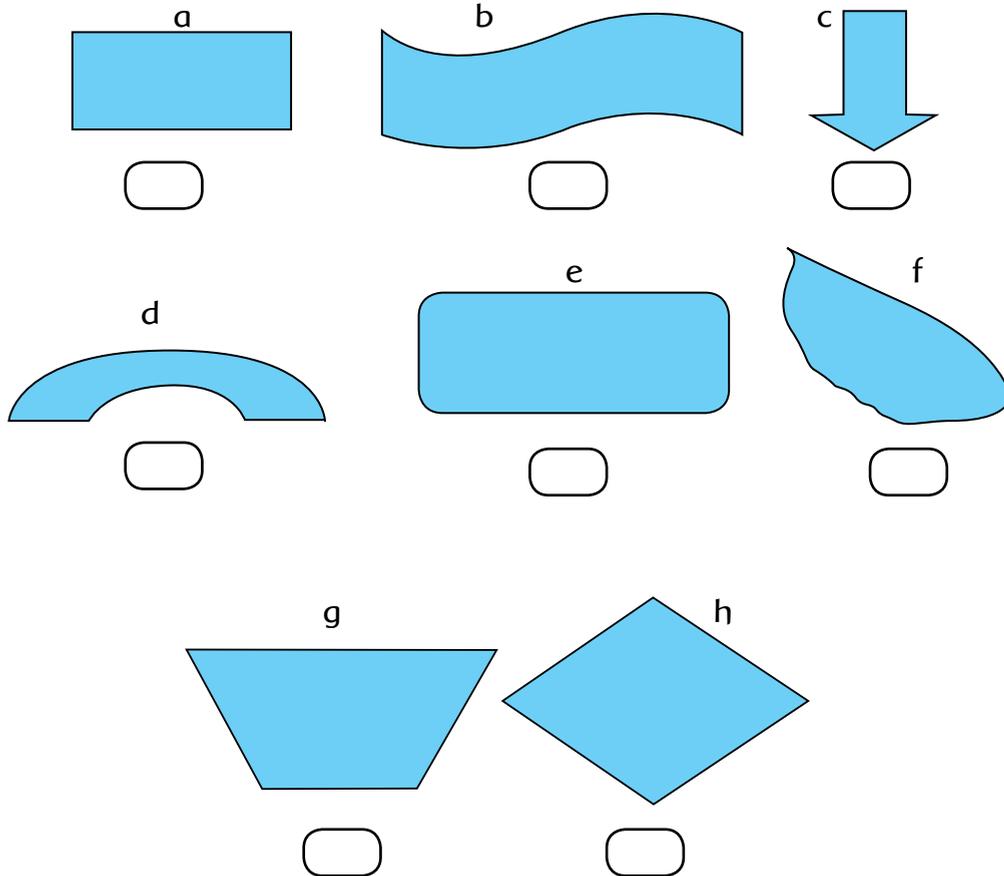
Buatlah cerita tentang pengalamanmu mengunjungi suatu tempat. Perhatikan pilihan kata dan keruntutan cerita.



Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang termasuk segi banyak!



2. Ukur dan hitunglah besar tiap sudut pada bangun segi banyak pada gambar di atas!

3. Tulislah 5 sikap menghargai keberagaman!

4. Tulislah 3 perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia!

5. Bagaimana bunyi dapat dihasilkan?

6. Jelaskan cara perambatan bunyi!

7. Tulislah alat musik tradisional yang kamu ketahui. Jelaskan asal alat musik tersebut dan cara memainkannya!

8. Tulislah sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

9. Tulislah 2 nama tarian yang kamu ketahui beserta asalnya!

10. a. Apa perbedaan antara atap Rumah Lontik dan atap *Rumah Panjang*?

b. Berasal dari daerah manakah Rumah Lontik dan *Rumah Panjang*?

PEMBELAJARAN

1

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang
indahnyanya keberagaman budaya Indonesia.
Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam
keberagaman tersebut?
Mari kita gali lebih jauh!



Tahukah Kamu?

Amati gambar di bawah ini dan bacalah teks.



Suku dan budaya yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar permainan tradisional. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah perbedaan yang memiliki, menghalangi Udin dan teman-temannya untuk berteman dan bermain bersama? Jelaskan!

- Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berlainan suku?



Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalamanmu ketika bermain bersama teman. Perbedaan apa yang kamu ketahui di antara kalian? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

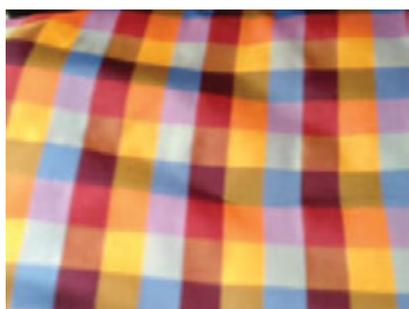
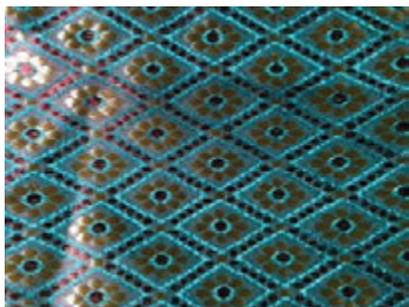
Lanjutkan kalimat berikut!

Saya mempunyai teman yang berbeda-beda di sekolah dan di rumah. Saya ingin menceritakan pengalaman saya ketika bermain dengan teman-teman yang berbeda.



Ayo Bekerja Sama

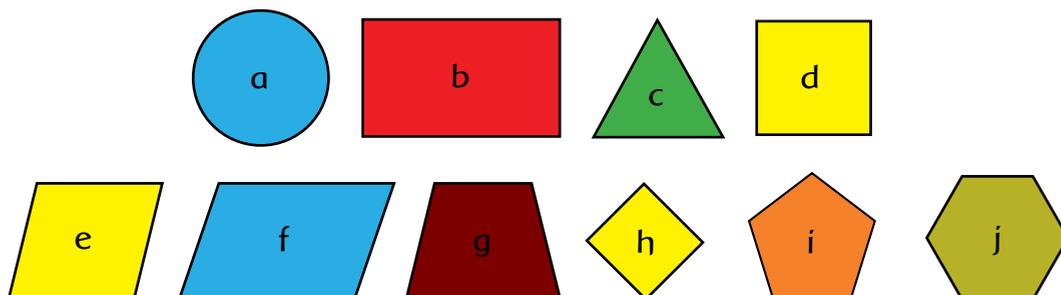
Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam kain tradisional. Kain tersebut dirancang dengan motif dan warna yang berbeda-beda sehingga terlihat indah dan menarik. Mari amati kain tradisional berikut. Diskusikan dengan temanmu.



1. Bentuk gambar geometri apa saja yang kamu temukan dalam kain tradisional di atas?
2. Apakah terdapat pola? Jelaskan!

Jika kamu ingin merancang motif kain tradisional, bentuk geometri apa saja yang akan kamu gunakan?

Bentuk-bentuk di bawah ini banyak kita temui pada motif kain tradisional. Amatilah bentuk-bentuk di bawah ini.



1. Sebutkan bentuk-bentuk geometri apa yang kamu amati tadi!
 - a. f.
 - b. g.
 - c. h.
 - d. i.
 - e. j.

2. Apa persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk tersebut?



Ayo Temukan Jawabannya

Setelah kamu menemukan persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk sebelumnya, kamu akan menggabung dan menyusun bentuk-bentuk tersebut menjadi bangun baru. Caranya dengan menutup permukaannya sehingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah. Proses tersebut disebut pengubinan.

Pengubinan sering kita temukan di sekitar kita, termasuk pada motif kain tradisional. Dapatkah kamu menemukan pengubinan pada kain tradisional yang telah kamu amati?

Ayo belajar lebih jauh tentang pengubinan.

Amati gambar berikut dan tulis hasilnya pada tabel di bawahnya.



1



2



3



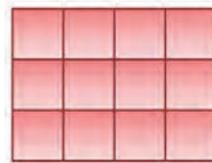
4



5



6



7



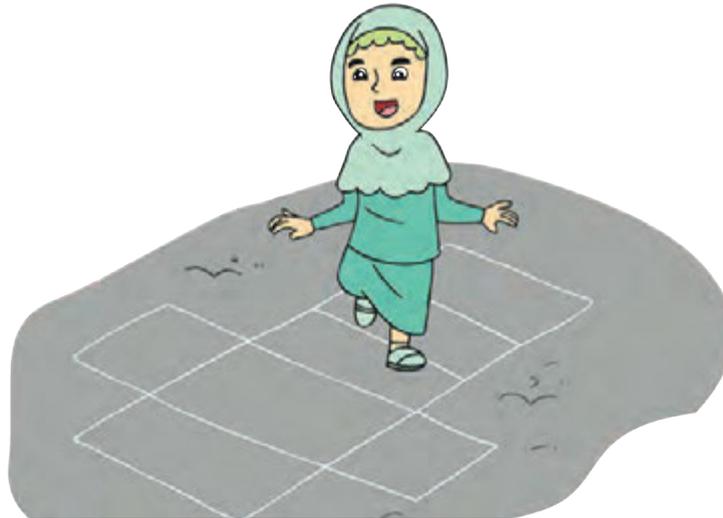
8

Pengubinan	Bukan Pengubinan
Nomor:	Nomor:
Alasan:	Alasan:



Ayo Lakukan

Tahukah kamu, pengubinan bisa ditemukan juga di sekitarmu? Contohnya di dalam permainan tradisional *engklek*. Cermati cara bermainnya.



Jumlah Pemain:

- Dua sampai lima orang.

Peralatan:

- *Gacuk*/pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah *gacuk* sebelum bermain.
- Lemparlah *gacuk* ke salah satu petak.
- Petak yang ada *gacuk*-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.



Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalamanmu bermain *engklek* kepada semua teman.

- Apakah kamu menemukan pengubinan pada tempat yang digunakan untuk bermain *engklek*? Jelaskan!
- Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain *engklek*?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan *engklek* bagimu?



Ayo Berkreasi

Buatlah model lain dari permainan *engklek* dengan menggunakan pengubinan sesuai idemu. Diskusikan dengan temanmu bagaimana cara memainkannya.

Selain permainan *engklek*, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya lompat batu yang biasa dilakukan oleh masyarakat Nias.



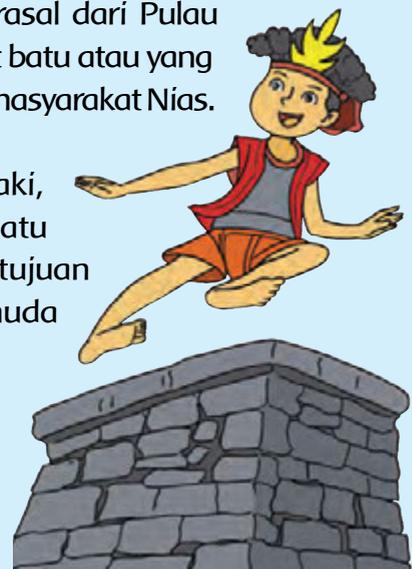
Ayo Cari Tahu

Fahombo Batu

Tradisi lompat batu berasal dari suku Nias. Suku Nias berasal dari Pulau Nias, yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatera. Lompat batu atau yang dikenal dengan nama "Fahombo Batu" merupakan ciri khas masyarakat Nias.

Tradisi melompati batu hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, khususnya pemuda. Mereka harus melompati susunan batu setinggi 2 meter dengan ketebalan 40 cm. Tradisi ini bertujuan untuk menunjukkan kekuatan dan ketangkasan para pemuda yang melakukannya.

Seseorang yang berhasil melakukan tradisi ini dianggap hebat, baik bagi dirinya, maupun keluarga dan masyarakat di desa itu.



Setelah kamu mengenal tradisi Fahombo Batu, sekarang saatnya kamu mengenal keunikan budaya yang ada di daerahmu.

Apakah di daerahmu juga terdapat budaya yang unik?

Lakukan wawancara dengan masyarakat sekitar yang mengenal budaya tersebut.



Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Apa yang belum kamu pahami?

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Apakah permainan tradisional perlu diperkenalkan di lingkungan sekolah? Mengapa? Bagaimana caranya?



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Ajaklah orang tuamu mengamati lingkungan sekitar rumah!
- Diskusikan dengan mereka bentuk-bentuk pengubinan yang ditemukan!
- Gambarlah bentuk tersebut sebanyak-banyaknya untuk diperlihatkan kepada teman-temanmu di sekolah!



Tahukah kamu? Salah satu cara menggali informasi tentang budaya adalah melalui wawancara. Mari melakukan wawancara tentang budaya lokal!



Ayo Berlatih

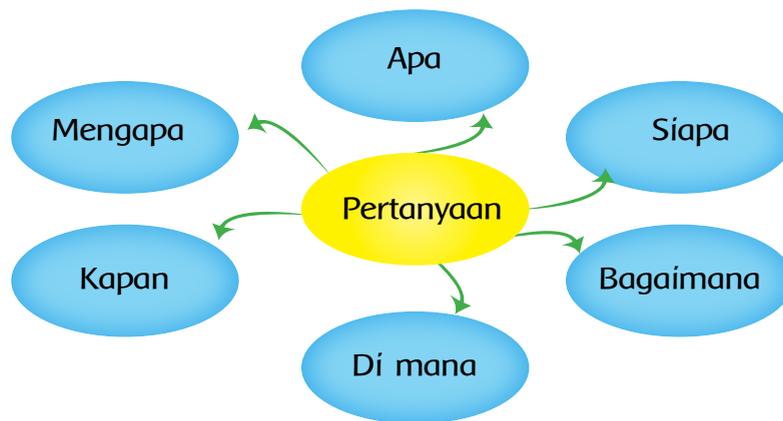
Kamu akan mewawancarai masyarakat sekitar tentang pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni dan budaya. Namun, sebelumnya kamu akan mendiskusikan teknik atau cara melakukan wawancara dan jenis pertanyaan yang baik.

- Apa yang perlu diperhatikan ketika melakukan wawancara?
- Apa contoh pertanyaan yang bisa kamu ajukan?

Perhatikan saran-saran saat melakukan wawancara berikut.

- Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.
- Minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai dan jelaskan maksud wawancara.
- Siapkan pertanyaan dan catatan mengenai hal-hal yang akan ditanyakan.
- Kamu bisa menggunakan kata tanya 'apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana'.
- Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.
- Dengarkan penjelasan narasumber dan catat.
- Ambil kesimpulan yang penting saja, tidak semua jawaban dicatat.
- Beri kesan yang baik.
- Mohon diri dengan mengucapkan terima kasih.

Mari berlatih membuat pertanyaan. Lanjutkanlah kata tanya di bawah ini sehingga menjadi kalimat tanya lengkap.



Praktikkan wawancara berpasang-pasangan dengan teman sekelas.



Ayo Lakukan

Carilah informasi tentang pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni dan budaya setempat. Kamu akan mewawancarai masyarakat sekitar sekolah. Lengkapi tabel di bawah ini untuk mencatat hasil wawancara.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja karya seni yang dihasilkan daerah kita?	



Ayo Diskusikan

Silakan bertukar lembar hasil wawancara dengan pasanganmu. Pertanyakan lebih lanjut hasil wawancara tersebut untuk menggali informasi.



Ayo Renungkan

Berdasarkan hasil wawancara, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa saja informasi yang telah kamu dapatkan dari hasil wawancara itu?

- Bagaimana perasaanmu ketika berbicara atau berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda?

- Apa pelajaran dan manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan wawancara ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu cenderamata yang mereka miliki.

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indra pendengar. Melalui indra ini kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang sangat beragam. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.



Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi? Untuk membuktikannya, mari lakukan percobaan berikut.

Di Manakah Bunyi?

Tujuan:

- Mengetahui tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

- Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?



Tulis kesimpulanmu dari hasil percobaan di atas.

Indra Pendengar (Telingga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telingga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indra pendengar? Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.



Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selambar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

Apakah kamu pernah mengalami gangguan indra pendengar? Ceritakan!

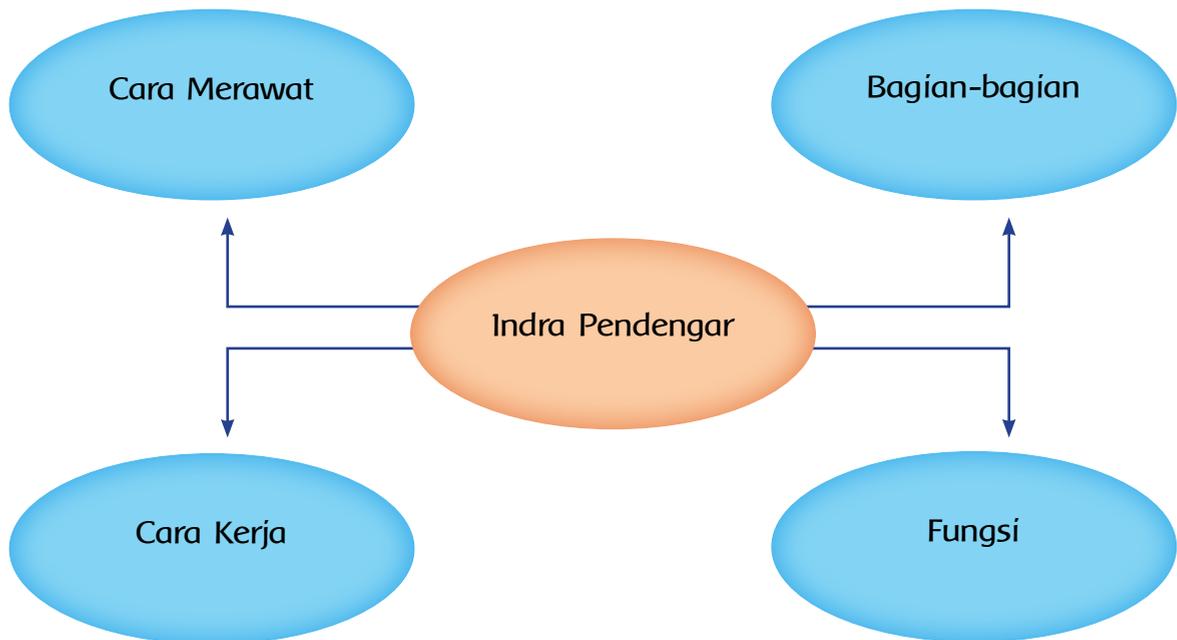
Bagaimana cara kamu merawat telinga?



Ayo Bekerja Sama

Peta Pikiran

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Bagaimana cara kamu mensyukuri anugerah Tuhan karena diberi indra pendengar yang sempurna?

Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga dan merawat indra pendengar?



Ayo Lakukan

Selain indra pendengar, Tuhan Yang Maha Esa juga menganugerahkan indra penglihat kepada kita. Kita dapat melihat keindahan ciptaan Tuhan dan keindahan hasil karya manusia.

Berikut adalah salah satu ukiran yang bisa kita amati.



Apakah kamu menemukan pengubinan dalam ukiran tersebut? Jelaskan.

Empty rounded rectangular box for writing the answer.

Membuat Rancangan Pengubinan

Kamu ditugaskan menggambar rancangan bahan pakaian bermotif pengubinan di atas kertas ukuran A4 dengan ketentuan sebagai berikut:

- menggunakan sedikitnya 2 jenis bentuk bangun geometri.
- bangun geometri tidak tumpang tindih.
- hubungan antar bangun rapat (tidak terdapat celah).



Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Apa manfaatnya bagi kehidupanmu sehari-hari?

Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ajak orang tuamu menemukan dan mengamati pengubinan yang ada di sekitar rumah dan mendiskusikannya.

Mengapa kita perlu menjalin persatuan dan kesatuan dalam keberagaman?
Ayo kita temukan jawabannya pada pelajaran ini!



Tahukah Kamu?

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggota keluarga berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan?
Untuk menjawabnya mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.
- Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabanmu secara berpasangan
- Kaitkan jawabanmu dengan keadaan masyarakat Indonesia yang berbeda-beda

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan, akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang disatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.



Ayo Lakukan

Kamu akan bekerja dengan kelompokmu untuk menampilkan drama tentang bersatu dalam keberagaman dengan ketentuan sebagai berikut.

- Kelompok 1 dan 2 menampilkan drama tentang bersatu dalam keberagaman di rumah. Misalnya tentang merawat tanaman di rumah.
- Kelompok 3 dan 4 menampilkan drama tentang bersatu dalam keberagaman di sekolah. Misalnya tentang regu piket membersihkan ruang kelas.
- Kelompok 5 dan 6 menampilkan drama tentang bersatu dalam keberagaman di masyarakat. Misalnya tentang memelihara kebersihan lingkungan.

Sebelum menampilkan drama, kamu dan kelompokmu akan membuat teks dialog terlebih dahulu dan kemudian berlatih dalam kelompok.

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan di atas?

Mengapa kita harus menjalin persatuan di keluarga, sekolah, dan masyarakat?

Ceritakan apa yang kamu lakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat untuk menjalin persatuan.



Ayo Cari Tahu

Situs Bersejarah

Sejak dulu kala nenek moyang bangsa Indonesia sangat mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Hal tersebut dapat dilihat dari peninggalan sejarah yang masih ada saat ini. Mari pahami teks tentang situs budaya berikut.

Situs Trowulan



Trowulan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini terletak di bagian barat Kabupaten Mojokerto, berbatasan dengan wilayah Kabupaten Jombang. Trowulan terletak di jalan nasional yang menghubungkan Surabaya-Solo.

Di kecamatan ini terdapat puluhan situs berupa bangunan, temuan arca, gerabah, dan pemakaman peninggalan Kerajaan Majapahit. Diduga kuat, pusat kerajaan berada di wilayah ini yang ditulis oleh Mpu Prapanca dalam kitab Kakawin Negarakertagama dan dalam sebuah sumber

Cina dari abad ke-15. Trowulan dihancurkan pada tahun 1478 saat Girindrawardhana berhasil mengalahkan Kertabumi. Sejak saat itu ibukota Majapahit berpindah ke Daha.



Penelitian dan penggalian di Trowulan pada masa lampau dipusatkan pada peninggalan monumental berupa candi, makam, dan petirtaan (pemandian). Belakangan ini penggalian arkeologi telah menemukan beberapa peninggalan aktivitas industri, perdagangan, dan keagamaan, serta kawasan permukiman dan sistem pasokan air bersih. Semuanya ini merupakan bukti bahwa daerah ini merupakan kawasan permukiman padat pada abad ke-14 dan ke-15.

Di manakah letak Trowulan? Apa saja yang ada di sana?

Hal penting apa yang kamu temukan dalam teks tersebut?

Apakah pembangunan situs Trowulan bisa dikerjakan oleh satu orang saja? Jelaskan alasanmu.

Bagaimana cara kamu menghargai peninggalan sejarah?

Apa manfaat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?



Ayo Berlatih

Carilah kosakata yang belum kamu pahami sebanyak mungkin dari bacaan di atas. Tuliskan pada kolom di bawah ini.

Buatlah dugaan tentang arti kosa kata tersebut. Cocokkan jawabanmu dengan menggunakan kamus.

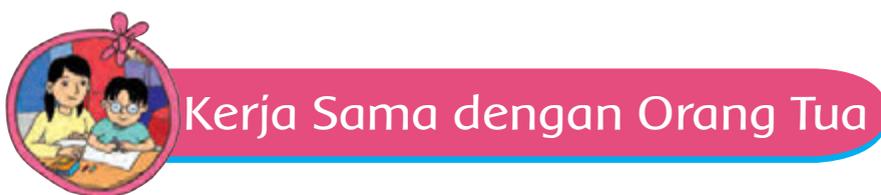
Berdasarkan kosa kata itu, buatlah kalimat dengan menggunakan bahasa sendiri!



Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!

Apa yang telah kamu pahami dengan baik?

Apa yang belum kamu pahami?



Diskusikan dengan orang tuamu contoh sikap persatuan dan kerja sama yang dilakukan di rumahmu.

Aku pernah membaca buku bahwa jumlah pulau di negara kita adalah 13.466 pulau. Pulau yang sudah ada namanya berjumlah 7.870. Sisanya belum memiliki nama. Jadi, berapa kira-kira pulau yang belum diberi nama? Bagaimana ya cara menghitungnya?



Tahukah Kamu?

Bagaimanakah cara membulatkan bilangan?

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan.
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4, bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

3. Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

Jumlah pulau yang sudah diberi nama adalah 7.870. Coba bulatkan bilangan tersebut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
7.870	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Hitunglah jumlah pulau yang belum diberi nama.

Buatlah pembulatannya pada tabel berikut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Jika kamu berkunjung ke pulau-pulau yang ada di Nusantara, kamu akan menemukan beraneka ragam cenderamata. Cenderamata tersebut mempunyai ciri khas masing-masing. Tidak heran kalau hasil karya tersebut banyak dikagumi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berikut adalah beberapa cenderamata tradisional Indonesia. Amati dan selesaikan soal di bawahnya.



Dompét Rp12.500,00



Kipas Rp17.300,00



Gelang Rp13.500,00



Boneka Rp32.000,00



Keranjang Rp7.000,00



Vas Bunga Rp8.300,00

Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cenderamata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cenderamata di atas.

Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.



Ayo Berlatih

Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.

Bagaimana cara kamu menjawabnya?



Ayo Lakukan

Setelah mengenal keanekaragaman budaya, Siti ingin mempraktikkan keanekaragaman gerak dalam senam irama yang diiringi lagu tradisional. Senam irama atau yang lebih dikenal dengan senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah tongkat, bola, pita, dan topi.

Kamu akan melakukan senam irama dipandu oleh guru dengan iringan musik tradisional dari daerahmu.

Setelah mengetahui gerakan senam irama yang didemonstrasikan oleh guru, sekarang saatnya kamu bekerja sama dalam kelompok merancang gerakan senam irama hasil karya sendiri.



Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari hari ini?

Apa manfaatnya bagi kehidupanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah soal cerita pembulatan tentang harga beberapa cenderamata. Diskusikan jawabannya dengan orang tuamu.

Nah, sekarang saatnya kita bermain teka-teki tentang budaya Indonesia.



Ayo Bekerja Sama

Teka-Teki Silang Budaya

Setelah kamu mengenal berbagai budaya di Indonesia, sekarang saatnya kita bermain Teka-teki Silang Budaya. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 orang. Diskusikan jawaban untuk pertanyaan mendatar dan menurun. Tuliskan jawabannya sesuai dengan nomor.

MENDATAR

- 1. Tradisi lompat batu suku Nias
- 4. Suku di Sumatera
- 6. Permainan tradisional

MENURUN

- 2. Rumah adat Riau
- 3. Suku di Kalimantan
- 5. Benda untuk bermain engklek

			2					3			
1											
		4									5
					6						



Ayo Berlatih

Membuat Teka-teki Silang Budaya

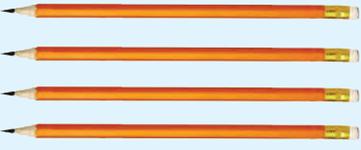
Sekarang buatlah soal teka-teki silang hasil karyamu sendiri tentang kebudayaan yang telah kamu ketahui. Buatlah di kolom yang telah disediakan. Tukarkan teka-teki silangmu dengan seorang teman, kemudian tuliskan jawabanmu.

Memecahkan Masalah

Lakukan pembulatan ke dalam ribuan terdekat.

Siti berkunjung ke kota budaya Bukittinggi dan membeli cenderamata dengan harga sebagai berikut:

No	Cenderamata	Jumlah	Harga
1	 Miniaturn rumah adat Minang	1	Rp32.500,00

2	 <p>Gantungan kunci</p>	3	Rp1.750,00
3	 <p>Pensil</p>	4	Rp850,00

Berapakah pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Siti untuk semua cenderamata di atas?

Buatlah soal sendiri tentang harga cenderamata dan makanan tradisional di daerahmu dengan melengkapi tabel di bawah ini. Hitunglah pembulatan harga keseluruhan.

No.	Cenderamata	Jumlah	Harga
1.			
2.			
3.			



Ayo Ceritakan

- Ceritakan tentang soal cerita yang telah kamu buat kepada temanmu!
- Jelaskan, bagaimana langkah-langkah menyelesaikan soal cerita tersebut!



Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari dalam minggu ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami?

Bagian mana yang belum kamu pahami?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu tentang pencapaian yang telah kamu peroleh setelah satu minggu. Mintalah dukungan orang tuamu jika kamu belum memahami suatu hal.

PEMBELAJARAN

1



Indonesia memiliki peninggalan sejarah yang beragam. Kita perlu mensyukurinya. Ayo kita mengenal peninggalan-peninggalan sejarah tersebut!



Tahukah Kamu?

Bacalah teks berikut!

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Sumber: http://HK_Museum_of_History_TST_Prehistoric_HK.com

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan, yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan.

Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya dari binatang buas, mereka hidup

bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

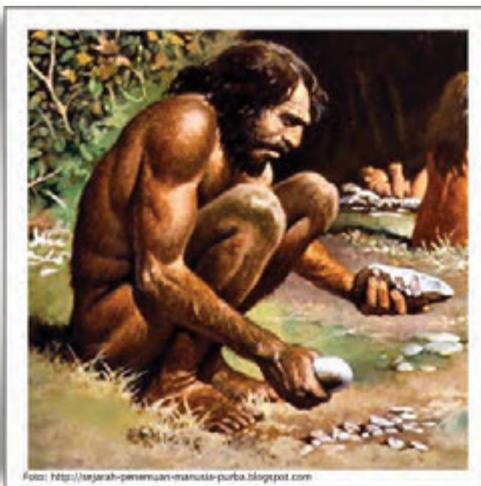
Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden.

Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.



Ayo Ceritakan

Tulislah kembali 'Kehidupan Masyarakat Praaksara' dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Tulisan harus memuat bagaimana manusia praaksara mendapat makanan, cara hidup, tempat hidup, dan alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan. Bandingkan tulisanmu dengan tulisan temanmu.



Sumber : <http://female.store.co.id>

Gb. Kehidupan Masyarakat Praaksara

Pada zaman praaksara masyarakat belum mengenal tulisan. Peninggalan mereka yang berupa bebatuan masih dapat kita lihat sampai sekarang di museum. Di Indonesia, kita bisa menemukan peninggalan-peninggalan sejarah yang beragam, di antaranya candi. Candi adalah bangunan kuno yang terbuat dari batu sebagai tempat pemujaan. Ayo, kita belajar tentang candi-candi di Indonesia!



Amati dan pelajari candi-candi di bawah ini!

Candi di Indonesia



Sumber: <http://31k1ch1-0n1zuk4.blogspot.com>
Gb. Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan candi Buddha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.



Sumber: <http://basingbe.wordpress.com>
Gb. Candi Muaro Jambi

Candi Muaro Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Buddhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muaro Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.



Sumber: www.garutgarutgarut.blogspot.com
Gb. Candi Cangkuang

Candi Cangkuang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Cangkuang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.

Sekarang kita tahu bahwa candi merupakan warisan budaya yang sangat berharga karena keberadaannya dapat menceritakan kehidupan masa lalu. Warisan budaya lain yang perlu kita hargai dan syukuri adalah keberagaman bahasa daerah. Ayo, kita coba menggunakan bahasa daerah dalam menyampaikan cerita!



Ayo Mencoba

Tulislah kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerahmu. Bacakan hasilnya kepada teman kelompokmu.



Kamu sudah belajar tentang keberagaman cara hidup manusia pada masa praaksara dan masa Hindu Buddha. Bagaimana dengan masa Islam? Ayo kita cari tahu!



Ayo Bekerja Sama

Bacalah teks di bawah ini.

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk antarpulau.

Penyebarnya agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

Berdasarkan teks di atas, buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya bersama teman kelompokmu. Tukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Jawablah pertanyaan yang ada.



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan dari ketiga masa/zaman tadi dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini.

Carilah perbedaan dari ketiga masa yang telah kamu baca!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			



Ayo Renungkan

- Apa yang dapat kamu pelajari dari keberagaman peninggalan sejarah di Indonesia?
- Hal-hal baik apa yang dapat kamu contoh dari ketiga masa tersebut?
- Bagaimana perasaanmu ketika menulis cerita dalam bahasa daerah?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tuamu tentang pengalaman menulis dalam bahasa daerah dan mintalah orang tuamu mengomentari.

Indonesia memiliki lagu daerah dan makanan tradisional yang beraneka ragam. Kita harus mensyukurinya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.



Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” yang berasal dari Papua ini! Perhatikan panjang pendek dan tinggi rendah nadanya. Dahulu, Papua disebut Irian Jaya. Lagu ini bercerita tentang perjuangan.

Yamko Rambe Yamko

4/4

c=do

Bersemangat

Papua

1 . 5 5 6 3 5 | 6 . . 5 5 6 | 2 . . 3 | 1 . . 0 |
 He yamko rambe yam- ko a ro na wa kom-be

1 . 5 5 6 3 5 | 6 . . 5 5 6 | 2 . . 3 | 1 . . 0 |
 He yamko rambe yam- ko a ro na wa kom-be

1 . 5 5 5 6 5 6 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . 0 |
 Tee mi no ki be ku-ba no ko bombe ko yu ma nobu ngo a we a de

1 . 5 5 5 6 5 6 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . 0 5 5 5 |
 Tee mi no ki be ku-ba no ko bombe ko yu ma nobu ngo a we a de Hongke hong

6 . 0 5 5 6 | 2 . 0 1 1 2 | 3 . 0 2 2 3 | 1 . 0 5 5 5 |
 ke hong ke ri ro hong ke jom- be jom be ri ro hongke hong

6 . 0 5 5 6 | 2 . 0 1 1 2 | 3 . 0 2 2 3 | 1 . . 0 ||
 ke hong ke ri ro hong ke jom- be jom be ri ro



Ayo Mencoba

Dalam lagu “Yamko Rambe Yamko” tadi, ternyata nada-nadanya berbeda tinggi rendahnya. Ayo kita lakukan percobaan tinggi rendah nada dengan membunyikan botol-botol berisi air.



Percobaan Tinggi Rendah Nada

1. Ambil 8 botol kaca (sama ukuran)!
2. Isilah setiap botol dengan jumlah air yang berbeda!
Botol ke-1: 2,5 cm
Botol ke-2: 5 cm dan seterusnya
3. Tiuplah ujung botol sehingga menghasilkan bunyi!

Ceritakan pengalamanmu membunyikan botol-botol itu!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu menulis!

- Bagaimana cara kamu menghasilkan bunyi yang berbeda dari botol-botol ini?
- Botol manakah yang menghasilkan nada paling rendah?
- Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan ini? Mengapa?
- Dapatkah kamu menemukan cara lain untuk menghasilkan bunyi yang berbeda? Bagaimana caranya?

Kamu bisa bernyanyi lagu “Yamko Rambe Yamko” dengan iringan suara botol. Kamu juga dapat mencoba hal yang sama dengan lagu yang berbeda.



Ayo Lakukan

Tadi kamu telah belajar tentang tinggi rendah bunyi melalui lagu “Yamko Rambe Yamko” yang merupakan salah satu lagu daerah yang kita banggakan. Selain lagu, Indonesia juga kaya akan makanan tradisional. Kali ini, kita juga akan mengenal makanan dari beberapa daerah di Indonesia. Ayo, kita taksir banyaknya kue!

Taksirlah dengan cepat banyaknya kue khas Indonesia berikut ini! Lakukan yang pertama secara berpasangan, setelah itu komunikasikan hasilnya kepada teman di sebelahmu.



Sumber: <http://www.jogjawae.com>

Bakpia dari Yogyakarta

Taksiranku: 24

Banyak kue sebenarnya:
20



Sumber: <http://acehtourismagency.blogspot.com>

Timpan dari Aceh

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:



Sumber: <http://hicookery.com>

Lumpia dari Semarang

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:



Sumber: <http://www.dhzblog.com>

Chai dari Pontianak

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:

Berapa taksiran atau kira-kira banyak kue semprong di bawah ini?



Sumber: <http://eggroll-semprong-lempit.blogspot.com>

Kue semprong

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:

Bagaimana caramu menaksir benda?

Kapan kamu menggunakan penaksiran?



Ayo Berlatih

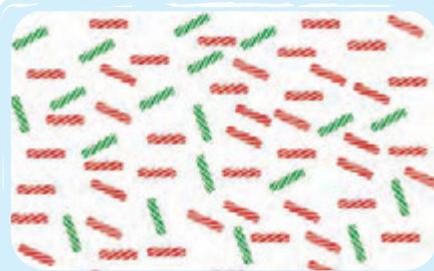
Dodol merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Taksirlah banyaknya dodol merah pada gambar berikut!



Dodol

Taksiranku:

Banyaknya dodol sebenarnya



Dodol

Taksiranku:

Banyaknya dodol sebenarnya



Ayo Renungkan

- Apa saja yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana pendapatmu tentang keberagaman budaya Indonesia?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Datalah taksiran makanan daerah yang ada di rumahmu. Lakukan dengan jujur. Ceritakan hasilnya kepada temanmu di sekolah. Contoh:

No.	Benda	Taksiranku	Banyak benda sebenarnya
1.		100	84
2.			
3.			
4.			
5.			

Aku suka sekali makan nasi uduk dengan irisan bawang goreng dan telur dadar. Itu makanan tradisional Betawi. Apa makanan favorit di daerahmu? Apakah kamu juga menyukai makanan khas daerah lain? Bagaimana pendapatmu dengan beragamnya makanan khas di negeri kita?



Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
Sumber: http://wikimapia.org	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://wirausahamodalkecilkita.blogspot.com
Sega jambang (nasi jambang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jambang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.	Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.	Lontong sayur sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	Nasi kucing, atau dalam bahasa Jawa disebut sego kucing, adalah makanan favorit di Yogyakarta.
Rp8.750,00	Rp4.350,00	Rp5.150,00	Rp6.750,00	Rp4.550,00

Diskusikan dengan temanmu!

- Apa yang kamu ketahui tentang nasi krawu? 
- Apakah ada persamaan antara nasi jamblang, nasi pecel, lontong sayur, nasi krawu, dan nasi kucing? 
- Apakah ada perbedaan antara nasi jamblang, nasi pecel, lontong sayur, nasi krawu, dan nasi kucing ? 



Ayo Ceritakan

Pernahkah kamu mencoba salah satu makanan tradisional tadi?
Ceritakan pengalamanmu dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata baku.

Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini.
Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional Indonesia?



Ayo Temukan Jawabannya

Lani dan keluarganya pergi ke sebuah rumah makan yang menjual beberapa jenis makanan tradisional. Ayah Lani meminta Lani untuk menaksir harga makanan-makanan itu. Bantu Lani menjawab pertanyaan-pertanyaan dari ayahnya. Tentunya kamu masih ingat dengan penaksiran pada pembelajaran lalu, bukan?

- a. Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi pecel dan nasi krawu?
- b. Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi kucing, nasi pecel dan lontong sayur?
- c. Jika Lani diberi uang Rp15.000,00, tuliskan kemungkinan jenis makanan yang dapat ia beli!
- d. Bagaimana caramu menjawab ketiga pertanyaan tadi?





Liburan lalu, Beni pergi ke Yogyakarta bersama keluarganya. Ia ingin sekali membeli makanan khas kota itu, yakni bakpia. Ia pun mampir di sebuah toko bakpia.

Sumber: <http://www.jogjawae.com>

1. Harga satu kotak bakpia Rp12.350,00. Jika Beni ingin membeli 8 kotak bakpia, taksirlah harganya! Tuliskan caramu menghitungnya!

Blank space for writing the answer to question 1.

2. Jika 8 kotak bakpia tersebut akan Beni bagikan kepada 12 anak yang tinggal di dekat rumahnya, taksirlah bakpia yang didapat setiap anak! Tuliskan caramu menghitungnya!

Blank space for writing the answer to question 2.



Ayo Bekerja Sama

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, seringkali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam istirahat.

Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu? Diskusikan dalam kelompokmu!

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

1. Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
2. Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
3. Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
4. Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
5. Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

Tuliskan hasil diskusimu!



Ayo Renungkan

- Dapatkah kamu mempraktikkan hal-hal baik yang kamu tuliskan tadi dalam kehidupan sehari-hari?
- Manfaat apa yang kamu dapat dengan belajar tentang penaksiran?
- Bagaimana sikapmu pada saat menemukan perbedaan di antara teman kelompokmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Taksirlah harga makanan tradisional Indonesia yang ada di bukumu dengan melakukan kombinasi beberapa makanan. Contoh: taksiran harga nasi kucing dan lontong sayur.

No.	Makanan	Harga taksiran	Harga total
1.	nasi kucing lontong sayur	Rp5.000,00 Rp5.000,00	Rp10.000,00

Kamu tentunya pernah bekerja sama dengan temanmu. Menurutmu, mengapa kita perlu bekerja sama?



Pada saat kamu bekerja sama dengan kelompokmu, apakah kamu dan teman-temanmu memiliki cara yang sama untuk menyelesaikan masalah? Apakah kalian memiliki kemampuan yang sama antara satu dengan lainnya? Bagaimana kamu menyikapi keberagaman yang ada?



Ayo Bekerja Sama

Sudah tiga hari ini Dayu dan Beni tidak masuk sekolah, karena sakit. Mereka seharusnya menjadi anggota piket kebersihan kelas. Akibatnya, dibutuhkan petugas piket lain agar kelas bersih.

- Jika kamu teman sekelas Dayu dan Beni, apa yang akan kamu lakukan?
- Apa pula yang akan kamu lakukan untuk menghibur teman-temanmu yang sakit?

Lakukan kerja sama dengan kelompokmu untuk memecahkan masalah ini! Ceritakan hasilnya kepada kelompok lain!

Meskipun berbeda suku, Edo mengajak Lani, Udin, dan Siti menjenguk Dayu dan Beni, teman mereka yang sedang sakit. Dayu dan Beni hanya boleh makan bubur, tetapi sayang sekali saat itu tidak ada penjual bubur. Lani, Udin, dan Siti pun sepakat membelikan beberapa makanan tradisional untuk ibu Dayu dan Beni dengan menyisihkan sebagian uang saku.

Ketika tiba di pasar, Edo, Lani, Udin, dan Siti bingung, karena harga makanannya berbeda beda di setiap toko. Bantu mereka memilih makanan yang ada, sesuai dengan harganya.



Ayo Berlatih

Lihatlah daftar berikut!

Nama Pasar					
	Sumber: http://gudegkomplit.blogspot.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com
	Nasi gudeg	Nasi pecel	Lontong sayur	Nasi krawu	Nasi kucing atau sego kucing
Warung A	Rp6.750,00	Rp3.350,00	Rp4.150,00	Rp3.750,00	Rp5.550,00
Warung B	Rp6.550,00	Rp3.375,00	Rp5.150,00	Rp5.750,00	Rp4.550,00
Warung C	Rp6.050,00	Rp4.750,00	Rp5.075,00	Rp6.075,00	Rp7.650,00

1. Jika Edo dan Siti ingin membeli nasi gudeg dan nasi kucing, berapa taksiran uang untuk jenis makanan tersebut?

Nasi gudeg Rp6.050,00
Nasi kucing Rp4.550,00
Harga taksiran Rp6.000,00 + Rp5.000,00 = Rp11.000,00

2. Mereka mempunyai uang Rp30.000,00 dan ingin membeli makanan sebanyak-banyaknya. Makanan-makanan apa yang dapat mereka beli dan di warung mana mereka membelinya?

Blank response area for question 2.

3. Mereka ingin membeli nasi krawu, nasi kucing, dan nasi pecel sekaligus. Berapa uang yang paling kecil dikeluarkan?

Blank response area for question 3.

4. Mereka ingin membeli 2 porsi nasi pecel, 3 porsi nasi krawu, dan 3 porsi nasi gudeg yang paling murah, berapa taksiran uang yang akan mereka keluarkan?

Blank response area for question 4.

Kamu baru saja berlatih menaksir harga.

- Kesulitan apa yang kamu temui saat menaksir harga-harga tersebut?

Blank response area for the first difficulty question.

- Bagaimana caramu memecahkan masalah itu?

Blank response area for the second difficulty question.



Ayo Ceritakan

Kamu baru saja mengetahui kerja sama yang dilakukan Edo, Lani, Udin, dan Siti. Sekarang, coba kamu buat peta pikiran dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut! Diskusikan lebih dulu dengan teman sekelompok!

Apa saja contoh kerja sama yang ada di lingkunganmu?

1. Kerja bakti membersihkan selokan
2. _____
3. _____
4. _____

Apa saja manfaat bekerja sama?

1. Pekerjaan menjadi lebih ringan
2. _____
3. _____
4. _____

Kerja sama

Apa saja yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkunganmu dengan bekerja sama?

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

1. Sebutkan perbedaan-perbedaan yang muncul pada saat kamu bekerja sama!

2. Bagaimana kamu bersikap terhadap perbedaan yang ada?



Ayo Renungkan

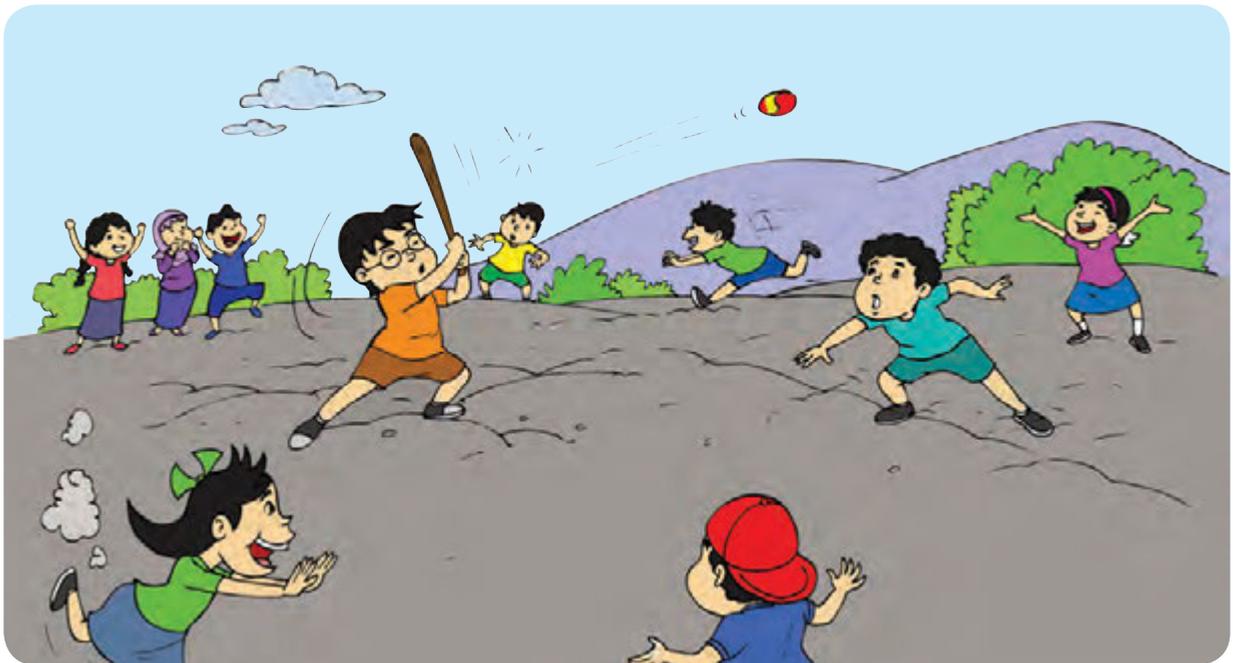
- Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini?
- Bagaimana caramu mengatasinya?
- Apa yang kamu rasakan setelah bekerja sama?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang perbedaan-perbedaan yang ditemui saat kamu bermain dan bagaimana kamu menyikapinya.

Tahukah kamu bahwa anggota regu dalam olahraga terdiri atas orang-orang yang berbeda? Namun, perbedaan tidak menghalangi mereka mencapai tujuan. Hal ini dapat kita temukan dalam permainan kasti.



Tahukah Kamu?

Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan memukul bola, kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mengalahkan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya.

Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas. Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola kecil dan pemukul kayu.

1. Bagaimana perasaanmu setelah bermain kasti?
2. Keterampilan apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?
3. Sikap apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?
4. Bagaimanakah cara bermain kasti?



Ayo Lakukan

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Ketika berada di lapangan, cobalah berteriak sekeras-kerasnya. Dengarkan yang terjadi! Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?



Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang?

Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat di bawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.



Ayo Mencoba

Ingatlah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar? Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat.

Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya? Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Media yang dibutuhkan: piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak

Langkah-langkah percobaan:



Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.



Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.



Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.



Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

5

Minta tolong pada temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain, seperti pada gambar. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?



Coba ganti piring kaca dengan gabus yang empuk. Adakah perbedaannya dengan yang sebelumnya?



Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Benda lain untuk dicoba:

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bunyi yang terjadi!

Apa saja yang dapat kamu simpulkan tentang bunyi dari percobaan tadi?
Diskusikan dengan kelompokmu!



Ayo Ceritakan

Tuliskan sebuah laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan!

- Isi laporan harus lengkap dan benar.
- Tiga kesimpulan harus benar.
- Gunakan kosakata baku untuk menulisnya.

Kosakata baku adalah kosakata bahasa Indonesia yang ejaannya benar sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Beberapa contoh kosakata

Baku	Tidak Baku
tidak	nggak
saksama	seksama
apotek	apotik
praktik	praktek

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama percobaan: _____

Tujuan percobaan: _____

Alat-alat yang dibutuhkan: _____

Langkah kerja: _____

Kesimpulan: _____



Ayo Cari Tahu

Bacalah teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. Pemantulan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

Macam-macam Bunyi Pantul

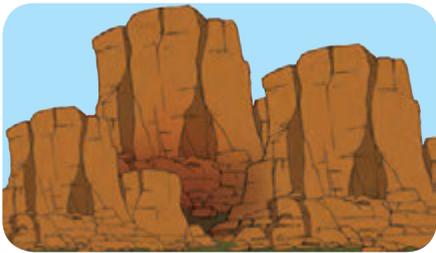
Gaung atau Kerdam



Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.



Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.



Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Kamu juga dapat mencobanya pada berbagai alat musik tradisional daerahmu. Bandingkan bunyinya saat kamu berada di dalam dan di luar ruangan!



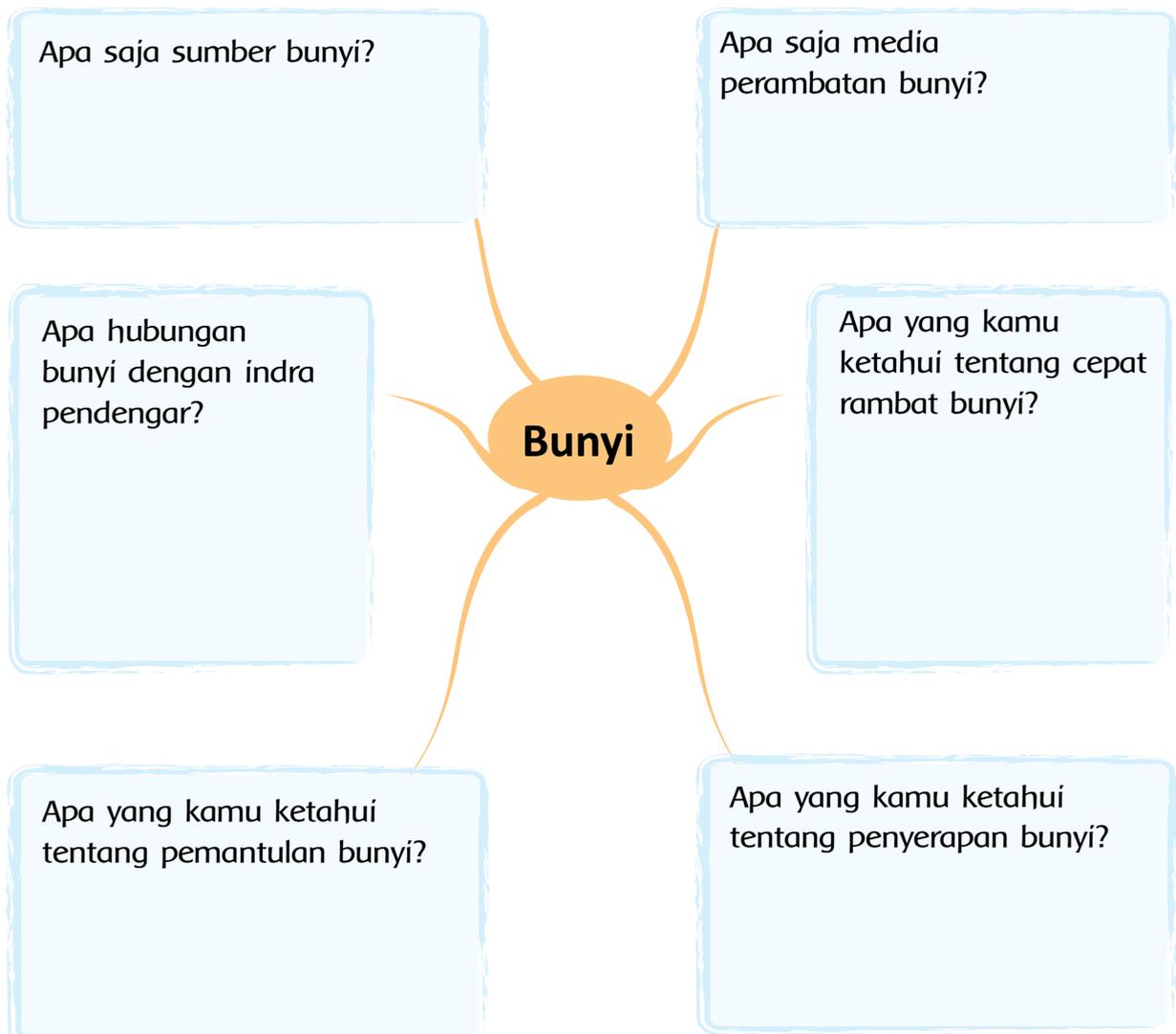
Ayo Renungkan

- Sikap apa yang perlu kamu praktikkan dalam permainan kasti? Mengapa?
- Apa saja yang kamu ketahui tentang bunyi?
- Bagaimana sikapmu setelah belajar tentang kedua hal ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

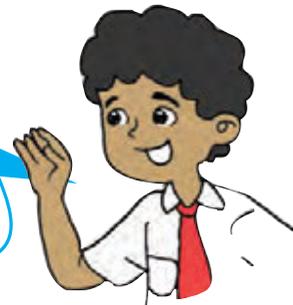
Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada peta pikiran berikut.



PEMBELAJARAN

6

Bagaimana cara kita mensyukuri keberagaman yang ada di antara kita?



Tanah air Indonesia kita ini sangat beragam, mulai dari rumah adat, pakaian adat, alat musik, tarian, bahkan makanan. Kita harus mensyukuri pemberian Tuhan tersebut dengan cara menjaganya dan melestarikannya. Ayo kita nyanyikan lagu “Syukur” untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas karunia Tuhan ini.



Ayo Bernyanyi

Syukur

C= Do, 4/4
Andante

H. Mutahar

6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | 3 . 3 3 21 | 7 21 7 . |
Da ri ya kin ku te guh ha ti ikh las ku pe nuh

6 . 6 3 21 | 7 . 1 6 | 6 . 6 6 765 | 4 . 3 2 . |
A kan ka ru ni a Mu ta nah a ir pu sa ka

5 . 5 5 654 | 3 . 2 1 . | 7 . 7 3 21 | 7 21 7 . 1 |
In- do-ne-sia mer de ka syu kur a ku sembah kan ke-

3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ||
ha dirat Mu Tu han



Ayo Diskusikan

Diskusikan makna lagu "Syukur" secara berpasangan. Tuliskan hasil diskusimu pada kotak berikut ini.

Perhatikan lirik lagu "Syukur" tadi dengan saksama. Diskusikan hal berikut bersama seorang temanmu!

1. Siapa pencipta lagu ini?

2. Apa yang disampaikan oleh pencipta lagu melalui lagu ini?

3. Menurutmu mengapa kita harus bersyukur?

Sekarang ayo berlatih menggunakan penaksiran.



Ayo Temukan Jawabannya

Tentukan taksiran nilai-nilai berikut:

1. $34 \times 28 =$

2. $87 : 31 =$

3. $(98 - 32) + 79 =$

4. $(1520 : 96) + 9 =$

5. $(92 - 18) \times 32 =$

6. $(14.022 : 711) - 10 =$

7. Siti ikut ibu belanja ke pasar tradisional. Mereka membeli kue cucur seharga Rp1.500,00, onde-onde seharga Rp1.275,00, dan kelepon Rp2.850,00. Berapakah kira-kira uang yang dibelanjakan ibu dan Siti?



Sumber: <http://nilmuini.abatasa.co.id>

Kue Cucur



Sumber: <http://loexie.wordpress.com>

Onde-onde



Sumber: <http://inforesep.com>

Kelepon

8. Lani membeli 3 penjepit rambut yang harga setiap buahnya Rp725,00. Setelah itu, ia membeli 2 helai pita rambut dengan harga Rp1.250,00 setiap helai dan sebuah sisir seharga Rp975,00. Berapakah kurang lebih uang yang dibelikan Lani untuk membeli barang-barang itu?

9. Udin membeli 5 kue dadar gulung dan 5 putu ayu. Jika harga setiap buah kue dadar gulung dan putu ayu masing-masing adalah Rp725,00 dan Rp1.250,00, berapakah kira-kira Udin harus membayar?



Sumber: <http://aeroyummykitchen.blogspot.com>

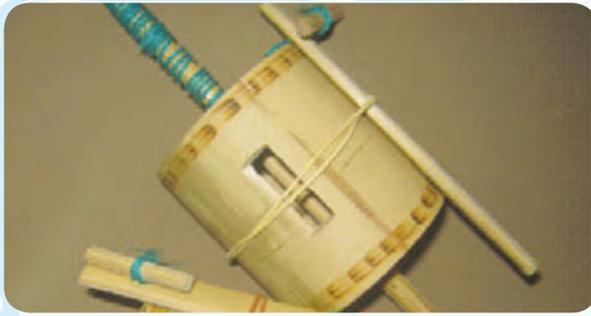
Dadar gulung



Sumber: <http://belajarbaking.files.wordpress.com>

Putu ayu

10. Harga dua buah mainan gasing Rp8.425,00 dan dua buah yoyo adalah Rp9.775,00. Edo ingin sebuah gasing dan sebuah yoyo. Berapa kira-kira harganya?



Sumber: <http://www.cinderamatajogja.com>

Gasing



Sumber: <http://adelinesouvenir.blogspot.com>

Yoyo

11. Beni membeli baju seharga Rp20.500,00 dan celana Rp15.250,00. Jika Beni membawa uang Rp50.000,00, berapa kira-kira kembaliannya?



Sumber: <http://www.cipaira.com>

Baju



Sumber: <http://www.cipaira.com>

Celana

12. Pada zaman dahulu, ada seorang raja yang mengadakan sayembara. Siapa yang bisa mendengarkan derap kaki kuda paling jauh akan mendapatkan hadiah berupa emas satu karung. Ada tiga jawara yang menjadi peserta. Jawara pertama mendengarkan dengan menempelkan telinganya ke danau yang tenang. Jawara kedua mendengarkan dengan menempelkan telinganya ke tanah. Jawara ketiga mendengarkan dengan menggunakan corong di telinganya. Menurut kamu, siapakah yang akan menjadi juara? Jelaskan jawabanmu!

13. Jelaskan perbedaan gaung dan gema!
14. a. Benda-benda apa saja yang dapat menyerap bunyi?
b. Benda-benda apa saja yang dapat memantulkan bunyi?
15. Sebutkan dua perbedaan antara masa Praaksara, masa Hindu-Buddha, masa Islam?
16. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari?



Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Manfaat apa saja yang kamu dapatkan setelah belajar tentang penaksiran?
- Apa saja yang dapat kamu syukuri dari kegiatan belajar minggu ini?
- Mengapa kita harus selalu bersyukur?
- Hal apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa bersyukur?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tuamu tentang pengalamanmu hari ini. Diskusikan apa saja yang perlu kamu tingkatkan dan apa yang perlu kamu pertahankan. Tulislah dan mintalah orang tuamu memberi komentar.

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3-4*. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6*. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5-11*. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedial.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.